

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kandungan timbal rata-rata pada jajanan gorengan di kawasan sekolah daerah Kelurahan Simpang Haru di jalan arteri primer sebesar 0,2672 ppm dan 0,2791 ppm. Sedangkan pada kawasan sekolah daerah Kelurahan Simpang Haru di jalan lokal sekunder sebesar 0,1851 ppm dan 0,1911 ppm. Kandungan timbal pada jajanan gorengan di jalan arteri primer Kelurahan Simpang Haru melewati batas maksimal yang di perbolehkan SNI 7387-2009 dan BPOM RI sebesar 0,2 ppm dan 0,25 ppm. Sedangkan kandungan timbal pada daerah yang jauh dari jalan lokasi di jalan lokal sekunder masih dalam batas aman yang diperbolehkan.
2. Kandungan timbal pada jajanan gorengan dan volume kendaraan yang melewati jalan arteri primer memiliki nilai korelasi 0,714, sedangkan kandungan timbal jalan lokal sekunder I dan II masing-masing 0,107 dan 0,179.
3. Kandungan timbal pada makanan tidak hanya disebabkan polutan kendaraan bermotor tetapi juga perlakuan saat penanganan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pedagang yang berada di jalan lokal sebanyak 30% hingga 50% dan pedagang yang berada di jalan arteri primer hanya melakukan sikap positif terhadap jajanannya sekitar 70% .

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan pengukuran kandungan timbal di udara dan minyak goreng saat dilakukan pengambilan sampel pada jajanan gorengan sehingga dapat diketahui secara langsung emisi timbal pada kendaraan bermotor saat pengambilan sampel.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terkait seberapa besar pengaruh kandungan timbal pada jajanan gorengan ini terhadap kesehatan siswa sekolah yang berada di tepi jalan.

3. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan bagaimana pengaruh sanitasi terhadap kesehatan siswa sekolah yang mengkomsumsinya.

